





























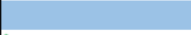


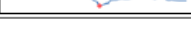


Top Three Things - Indonesia

Mendatar. Indeks saham AS berhasil mengurangi kerugian dari awal sesi, untuk ditutup relatif mendatar. Indeks S&P 500 ditutup turun 0,02% setelah sempat melemah hingga 1,7% di sesi *intraday*. Indeks Nasdaq yang sarat teknologi melemah 0,18%, sementara indeks Dow naik 0,03%. Imbal hasil pada *US Treasury* tenor 10-tahun bertahan di kisaran 3,45%. Dolar AS diperdagangkan beragam terhadap mata uang G10. Kembali, sentimen pasar tampak masih dibayangi oleh kekhawatiran resesi dan berbagai laporan pendapatan yang variatif sejauh ini.

Lebih baik. Kematian terkait Covid serta kasus parah di China dilaporkan telah turun lebih dari 70% dari puncaknya pada awal bulan Januari ini. Kematian pada hari Senin dilaporkan 896 vs puncak 4.237 pada 4 Januari, seperti dilansir oleh Bloomberg. Kunjungan ke klinik demam (*fever clinics*) juga turun hampir 98%.

Menarik dolar. Pemerintah Indonesia dilaporkan akan segera mengeluarkan peraturan yang mewajibkan eksportir untuk menyimpan pendapatan ekspornya di bank lokal selama tiga bulan, serta memperluas cakupan peraturan 2019 untuk memasukkan sektor manufaktur. Secara terpisah, Bank Indonesia menyarankan pemerintah untuk mempertimbangkan kemungkinan insentif pajak yang lebih menarik terhadap pendapatan eksportif yang tersimpan dalam rekening khusus. Selain itu, BI juga dikabarkan akan meluncurkan instrumen kebijakan baru yang bertujuan untuk memberikan suku bunga yang menarik bagi simpanan hasil ekspor.

	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
% change							
S&P 500		4016.2	0.0	2.2	4.5	-7.7	4.6
Euro Stoxx 50		4148.1	-0.1	-0.6	8.7	-0.4	9.3
Nikkei		27395.0	-0.2	3.6	3.6	1.2	4.8
MSCI EM		1041.3	0.2	1.3	9.1	-14.0	8.9
JCI		6829.9	0.2	1.1	0.1	3.7	-0.1
change in basis points							
2Y US Treasury		4.13	0	0	-19	298	-30
5Y US Treasury		3.55	-1	5	-33	185	-47
10Y US Treasury		3.44	0	5	-31	158	-43
5Y Indonesia		6.39	1	5	24	118	24
10Y Indonesia		6.65	1	3	-26	25	-27
change in basis points							
3M LIBOR		4.82	0	2	10	455	5
6M LIBOR		5.11	1	-1	-4	466	-3
1M JIBOR		6.42	-1	22	23	287	22
3M JIBOR		6.76	-2	17	17	301	15
6M JIBOR		6.89	-1	20	21	299	18
12M JIBOR		7.09	-2	18	18	302	17
% change							
DX		101.64	-0.1	-0.5	-2.6	5.3	-1.9
EURUSD		1.0916	0.0	0.8	2.7	-2.8	2.0
USDJPY		129.59	0.3	-0.6	2.9	-11.3	1.5
GBPUSD		1.2403	0.0	0.1	2.9	-7.8	2.7
AUDUSD		0.7104	0.0	2.9	5.6	-0.1	4.3
USIDR		14965	-0.1	0.8	4.4	-4.2	3.9
EURIDR		16279	-0.5	-0.1	1.5	-0.9	1.6
JPYIDR		114.88	-0.9	1.6	1.4	8.5	1.9
SGDIDR		11378	-0.3	0.0	1.6	-6.5	1.7
% change							
WTI		80.15	0.4	-0.1	1.1	5.4	0.0
Brent		86.12	0.1	0.1	2.1	7.7	0.4
Gold		1946	0.0	0.7	8.2	7.0	6.7
Copper		9314.5	0.0	-0.1	11.6	-5.0	11.3
Nickel		29013	1.4	4.7	-1.5	33.7	-3.2
Palm Oil		3754	-0.2	-1.2	-1.5	-32.0	-10.2
% change							
VIX		19.08	-0.6	-6.2	-8.6	-40.3	-12.0
1M US T-bill Vol		112.76	-4.5	-4.3	-4.8	25.6	-11.4
Global FX Vol		10.17	0.3	-1.0	-2.7	35.6	-4.7

Sumber: Bloomberg, Kontan..

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

Top Three Things - Indonesia

26 Januari 2023

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.